

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kebutuhan jasmani setiap orang yang harus dipenuhi agar tubuh menjadi sehat. Olahraga banyak cara dan ragamnya, mulai dari olahraga yang ringan sampai olahraga yang berat. Tidak sulit untuk melakukan olahraga mulai dari aktivitas berjalan, berlari, ataupun melaksanakan permainan dan perlombaan (Sutanto, 2016). Olahraga juga sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari, olahraga bukan sekedar untuk membugarkan tubuh tetapi juga sebagai ajang untuk menampilkan kemampuan seseorang.

Olahraga saat ini sudah sangat berkembang. Terbukti dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memecahkan masalah di olahraga. Diantaranya adalah meningkatkan prestasi seseorang dalam cabang olahraga tertentu dengan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi tersebut secara baik maka setiap cabang olahraga yang ada akan menghasilkan seorang atlet yang lebih baik (Sutanto, 2016). Makin tinggi prestasi yang dicapai seseorang, maka semakin tinggi penghargaan yang akan diberikan. Begitu juga dalam cabang olahraga sepak bola semakin terampil seseorang dalam bermain sepak bola maka semakin tinggi penghargaan yang diberikan.

Olahraga sepakbola adalah permainan beregu, yang tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan

seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya (Luxbacher, 2016).

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia baik di kota maupun di desa (Suhdy & Supriyadi, 2022). Perkembangan sepakbola di Indonesia semakin pesat sehingga tidak hanya laki-laki yang bermain sepak bola, bahkan sepak bola juga dimainkan oleh kaum wanita, sudah banyak berdiri klub-klub untuk sepak bola wanita seperti Putri Mataram, SriKandi Mataram, Putri Binangun dan Putri Handayani. Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri atas 11 orang pemain termasuk seorang penjaga gawang.

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepak bola dengan baik pemain harus dibekali dengan kemampuan yang baik karena pemain yang memiliki kemampuan dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Kemampuan dasar dalam permainan sepak bola ada beberapa macam, seperti *stopping* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke arah gawang), *passing* (mengoper), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Dari berbagai faktor penghambat munculnya pemain-pemain sepak bola yang berbakat tersebut salah satunya kurangnya pengetahuan pemain tentang teknik dasar yang benar dalam permainan sepak bola apalagi di jenjang – jenjang Lembaga Pendidikan formal. Dalam permainan sepak bola terdapat berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang dimiliki setiap pemain sangat lah mendukung dalam penguasaan bola untuk mencapai sebuah

kemenangan. Namun kurangnya latihan akan menjadi masalah besar bagi pemain jika ingin meningkatkan kemampuannya.

Permainan sepak bola didominasi oleh penguasaan *passing* cepat antar pemain. Permainan yang cepat biasanya didukung oleh kualitas *passing* yang baik karena dibutuhkan untuk membuat irama permainan dan penguasaan bola dilapangan. *Passing* merupakan teknik memindahkan bola dari satu pemain kepada pemain lainnya (Subarja et al., 2022). Proses memindahkan bola ini bisa dilakukan dengan semua bagian tubuh yang diperkenankan bersentuhan dengan bola kecuali tangan. Pada umumnya *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki. Lebih khusus lagi, mengoper dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam.

Dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan yang di gunakan adalah *passing*. *Passing* dalam permainan sepak bola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. Didalam permainan sepakbola bahwa kemampuan *passing* sangatlah penting karena dengan *passing* yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan. Dengan kemampuan *passing* yang baik dengan sedikit kesalahan bisa membuat suatu permainan menjadi semakin menarik untuk ditonton.

Menurut pengamatan peneliti, selama ini masih ada kekurangan *passing* yang dilakukan pemain, yaitu masih minimnya kekuatan dan akurasi *passing* ke antara pemain sehingga tidak memungkinkan terjadinya peluang dan gol saat bertanding. Tetapi masih banyak pemain yang bermain sepak bola selalu melakukan *passing* tidak akurat. Kesalahan dalam melakukan *passing* banyak dilakukan dikalangan atlet usia dini yang mengikuti Sekolah Sepak bola. Hal ini terlihat dari gerakan saat melakukan *passing* terutama di sekolah Sepak bola, salah satu faktor dimana pemain sering salah dalam melakukan *passing* dalam bermain sepak bola disebabkan metode melatih yang kurang kreatif dan inovatif. Dalam hal ini suatu tantangan bagi pelatih sepak bola untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan bila dicermati apa yang di kemukakan sebelumnya bahwa teknik *passing* merupakan teknik yang mendasar disamping teknik-teknik yang lain. Maka dari itu peneliti bermaksud menggunakan metode *drill* untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan.

Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar atau melatih untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik (Hamdayama, 2016). Bersumber dari pendapat di atas mengenai pentingnya metode *drill* bagi pemain sepak bola, untuk itu perlu memilih metode latihan mana yang akan digunakan dalam meningkatkan teknik dasar *passing*. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Latihan Metode *Drill* Terhadap *Passing* Sepak Bola (*Literature Review*)”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan ini dapat dipahami dengan baik serta mengingat terbatasnya biaya, tenaga dan waktu yang tersedia, maka penulis perlu untuk membatasi permasalahan sehingga masalah yang dikaji menjadi lebih teliti dan lebih terarah. Fokus dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh Latihan Metode *Drill* Terhadap *Passing* Sepak Bola (*Literature Review*).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “Apakah Terdapat Pengaruh Latihan Metode *Drill* Terhadap *Passing* Sepak Bola? (*Literature Review*)”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah ditetapkan maka penelitian ini bertujuan:”Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara latihan Metode *Drill* terhadap *passing* sepak bola”.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi semua unsur pendidikan terutama pendidikan jasmani serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai kejelasan pengaruh latihan metode *drill* terhadap *passing* sepak bola.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pemain, dapat mengetahui pengaruh latihan metode *drill* terhadap *passing* sepak bola.
- b. Bagi pihak pelatih, penelitian ini diharapkan dapat menambah kreativitas pelatih dalam melatih sepak bola.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah persepsi dalam judul proposal ini, peneliti menuliskan batasan istilah yang lebih mengarah kepada penelitian.

1. Latihan

Latihan merupakan aktivitas yang sistematis dalam waktu yang lama, ditingkatkan secara progresif dan individual yang mengarah pada ciri-ciri fungsi fisiologi dan psikologi manusia untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dari hal tersebut terungkap fakta bahwa proses

mencapai jenjang prestasi puncak memerlukan waktu yang panjang dan perjuangan yang berat. (Sidik et al., 2019)

2. Metode Drill

Metode drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya. (Al Anshar, 2018)

3. Passing

Passing merupakan teknik memindahkan momentum bola dari suatu pemain kepada pemain lainnya. *Passing* paling baik dilakukan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. (Suhdy & Supriyadi, 2022).

4. Sepak Bola

Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia. Karena olahraga ini bisa kita jumpai dari desa-desa terpencil sampai kota. Bermain sepak bola bersama kerabat membuat hati kita gembira. Itulah yang membuat permainan olahraga ini menyenangkan, murah, dan membuat orang sehat. Joseph A. Luxbacher (2016: 1) sepak bola

merupakan sesuatu yang umum di antara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan, dan agama.

5. *Literature Review*

Literature review merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penulisan (Nursalam, 2016).